

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peserta didik adalah generasi-generasi penerus bangsa, Negara, dan agama. Sehingga peserta didik haruslah dikenalkan dengan sikap dan perilaku yang mengatur kehidupan manusia, dimana hal ini merupakan dapat berguna bagi kehidupannya di masa mendatang. Selain itu, peserta didik juga diharapkan mampu mentaati dan mematuhi ajaran dan ketentuan yang telah diajarkan oleh Rasulullah saw dan juga ketentuan yang diatur oleh Allah SWT baik itu dalam hal beribadah, muamalah, akidah dan lain sebagainya.

Sesuai dengan Undang-Undang Dasar 1945 pasal 29 ayat (1) dan (2), dan Pancasila adalah sebagai dasar dan falsafah negara Republik Indonesia, maka pendidikan agama merupakan segi Pendidikan yang utama yang mendasari semua segi Pendidikan lainnya.¹ Ajaran agama Islam sangat menekankan terhadap kepribadian seorang anak sebagai penerus bangsa dalam masa depan yang akan mendatang, maka sangat membutuhkan generasi-generasi, penerus-penerus yang mampu memiliki kemampuan intelektual yang kuat dan tinggi.

Agama Islam sangat menekankan dan sangat menaruh perhatian terhadap Pendidikan akhlak. Akhlak yang mulia merupakan akhlak terpenting dalam Islam karena akhlak mulia inilah yang mampu membimbing, membina, dan mengarahkan umat manusia ke dalam kehidupan yang lebih baik. Maka dari itu, Pendidikan akhlak sangat penting diterapkan pada lembaga Pendidikan baik itu lembaga pendidikan formal maupun di lembaga non-formal. Pendidikan akhlak inilah yang nantinya akan melahirkan generasi penerus bangsa yang berakhlakul karimah.

Dalam kehidupan sehari-hari, baik secara individu maupun anggota masyarakat, seseorang dituntut untuk berperilaku secara moral. Dan seseorang dituntut untuk menghormati hak-hak orang lain dan hak atas dirinya. Karena

¹ Ngalm Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, cet-21, 2014), 157.

pentingnya moral (akhlak) dalam kehidupan manusia ini, maka Pendidikan harus berorientasi pula penanaman moral kepada manusia. sehingga setiap individu mempunyai kewajiban membentuk pribadinya dengan moral (akhlak mulia) sebagai perwujudan potensi moralitasnya.²

Untuk menumbuhkan dan mengembangkan akhlak perlu adanya suatu penanaman Pendidikan akhlak, yang keberadaannya merupakan salah satu sarana untuk membangun kebaikan individu, keluarga, dan peradaban manusia. Pendidikan dapat dikatakan sebagai wujud proses yang dapat membantu pertumbuhan seluruh unsur kepribadian manusia secara seimbang ke arah yang positif.

Tentunya, untuk mampu memahami dan mengerti akan Pendidikan akhlak, maka tidak lepas dari sebuah pembelajaran di lembaga Pendidikan. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan, kamahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik.³

Sebuah pembelajaran tidak hanya dilakukan oleh lembaga Pendidikan formal, tetapi Pendidikan non formal pun dapat melakukan pembelajaran seperti madrasah diniyah. Madrasah diniyah merupakan lembaga keagamaan yang memberikan pembelajaran agama pada peserta didik sebagai pelengkap atau penyempurna materi keagamaan dengan menyesuaikan jenjang yang berlaku di sekolah umum.⁴ Seperti halnya madrasah diniyah miftahul huda kuripan ini adalah madrasah yang berada di bawah naungan kementerian agama dan madrasah ini juga merupakan salah satu madrasah di kabupaten grobogan yang letaknya berdekatan dengan kota, yaitu seperti pasar, masjid, sekolah, alun-alun kota dan sebagainya.

² Abd. Aziz, *Filsafat Pendidikan Islam Sebuah Gagasan Membangun Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: SUKSES Offset, 2009), 140.

³ Suardi, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2018), 7.

⁴ Rinda Fauzian, *Madrasah Diniyah; studi tentang kontribusi madrasah diniyah di era globalisasi*, (Jakarta: Rinda Fauzian, 2018), 9.

Hal ini menjadikan madrasah diniyah miftahul huda kuripan menjadi sorotan masyarakat sekitar yang mampu menciptakan dan mampu membimbing dan mengarahkan peserta didik dalam hal Pendidikan agama islam serta tatanan moral, etika dan akhlak di masyarakat pada anak melalui pembelajaran-pembelajaran yang di ajarkan pada lembaga Pendidikan tersebut.

Pada era sekarang ini berbagai kejadian-kejadian yang pernah di alami dalam dunia sekolah atau madrasah sangat menjadikan perhatian khusus bagi orang tua, guru, maupun masyarakat. Banyak kejadian yang memprihatinkan seperti tawuran, kebut-kebutan di jalan, kesopanan terhadap guru atau orang lain, durhaka kepada orang tua, cara berpakaian yang tidak mencerminkan seorang siswa, dan lain sebagainya. Tentunya hal ini sangat menekankan pada madrasah tersebut yang dikategorikan madrasah tersebut mendapat pandangan baik oleh masyarakat tetapi merosot dalam segi karakter keislamannya. Oleh karena itu peran guru, dan pengajarannya sangat berpengaruh bagi peningkatan akhlak siswa di madrasah maupun di masyarakat.

Pada dasarnya, madrasah diniyah mempunyai peranan yang penting dalam melahirkan dan mencetak generasi penerus bangsa, dan Negara yang berakhlakul karimah melalui pembelajaran-pembelajaran yang telah di ajarkan pada lembaga Pendidikan tersebut. salah satu contoh pembelajaran yang dapat meningkatkan akhlak siswa yaitu pembelajaran kitab klasik yang berjudul kitab Mitra Sejati yang merupakan salah satu karya oleh KH. Bisri Musthofa yang isinya mengupas tentang budi pekerti, atau lebih populernya berisi tentang nilai-nilai Pendidikan karakter dan Pendidikan akhlak.

Dalam kitab Mitra Sejati inilah yang nantinya akan membantu guru atau ustadz di madrasah dalam meningkatkan akhlak siswa dan dapat pula diterapkan dalam kehidupan sehari-hari baik di masyarakat, sekolah, dan lain sebagainya, selain itu dalam kitab ini pula Pendidikan akhlak, nilai-nilai karakter serta nilai sosial yang terkandung di dalam naskah kitab tersebut dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan Pendidikan islam.

Dengan hal tersebut, penulis memunculkan suatu gagasan baru dan tertarik untuk melakukan suatu penelitian

dala sebuah karya tulis ilmiah yang berjudul: “*Konsep Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Mitra Sejati Karya KH. Bisri Musthofa Dan Implementasinya Pada Pembelajaran Akhlak Di Madrasah Diniyah Miftahul Huda Kuripan Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan*”.

B. Fokus Penelitian

Gejala dalam penelitian bersifat holistik (menyeluruh, tidak dapat dipisah-pisahkan), sehingga penelitian kualitatif tidak akan menetapkan penelitiannya hanya berdasarkan variabel penelitian, tetapi keseluruhan situasi sosial yang diteliti yang meliputi aspek tempat (place), pelaku (aktot), dan aktivitas (activity) yang berinteraksi secara sinergis.⁵

1) Tempat (place)

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Diniyyah Miftahul Huda Kuripan Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan yang merupakan salah satu madrasah yang berada di tengah kota dengan akreditasi B

2) pelaku (aktot)

subyek dalam penelitian ini yaitu kepala madrasah, peserta didik, dan wali santri.

3) Aktivitas (activity)

Aktivitas yang diteliti adalah pembelajaran Akhlak di Madrasah Diniyyah Miftahul Huda Kuripan Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan.

Ketiga aspek tersebut saling keterkaitan dan saling bersinergis serta menjadi pembatas masalah supaya pembahasan dapat terperinci dan tidak meluas, sehingga mudah untuk dapat dipahami. Peneliti akan memfokuskan pada Peningkatan Akhlak Peserta Didik Madrasah Diniyah Miftahul Huda Kuripan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah tersebut di atas, maka peneliti dapat merumuskan pokok

⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta CV, 2017), 207.

permasalahan yang akan menjadi pokok kajian dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana konsep Pendidikan akhlak yang terkandung di dalam kitab Mitra Sejati Karya KH. Bisri Musthofa?;
2. Bagaimana implementasi konsep pendidikan akhlak dalam kitab Mitra Sejati Karya KH. Bisri Musthofa pada pembelajaran akhlak di Madrasah Diniyah Miftahul Huda Kuripan Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan?; dan
3. Bagaimana dampak pembelajaran kitab Mitra Sejati Karya KH. Bisri Musthofa pada peningkatan akhlak peserta didik di Madrasah Diniyah Miftahul Huda Kuripan Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan?

D. Tujuan Penelitian

Sudah barang tentu bahwa suatu pembuatan pasti mempunyai tujuan dan maksud tertentu, karena tujuan merupakan faktor terpenting dari setiap usaha manusia. begitu pula penelitian ini yang peneliti lakukan yang pasti mempunyai tujuan. Adapun yang menjadi tujuan yang dicapai peneliti adalah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan konsep Pendidikan akhlak dalam kitab Mitra Sejati Karya KH. Bisri Musthofa;
2. Mendeskripsikan implementasi konsep pendidikan akhlak dalam kitab Mitra Sejati Karya KH. Bisri Musthofa pada pembelajaran akhlak di Madrasah Diniyah Miftahul Huda Kuripan Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan; dan
3. Mendeskripsikan dampak pembelajaran kitab Mitra Sejati Karya KH. Bisri Musthofa pada peningkatan akhlak peserta didik di Madrasah Diniyah Miftahul Huda Kuripan Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini ada dua macam, yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis. Adapun manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
Secara teoritis, penelitian ini bermanfaat untuk media pengemban ilmu pengetahuan dalam bidang Pendidikan terutama dalam lembaga Pendidikan non formal seperti madrasah diniyah. Serta menjadi landasan penelitian selanjutnya.
2. Manfaat praktis
 - a. Manfaat bagi siswa
Memberikan pedoman dan dorongan untuk giat belajar dalam pembelajaran kitab Mitra Sejati dan implementasi pembelajaran kitab Mitra Sejati dalam kehidupan sehari-hari.
 - b. Manfaat bagi guru
Diharapkan penelitian ini dijadikan bahan pertimbangan dalam memberikan pembelajaran kitab Mitra Sejati dengan harapan siswa mampu meningkatkan akhlak siswa dalam kehidupan sehari-hari.
 - c. Manfaat bagi lembaga Pendidikan
Mendorong warga sekolah agar selalu menjalankan ibadah dan mengetahui akan ajaran Nabi Muhammad SAW yaitu mengenai akhlakul karimah serta untuk meningkatkan pembelajaran kitab Mitra Sejati di Madrasah Diniyah.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulis dalam rangka menguraikan pembahasan masalah di atas, maka peneliti berusaha menyusun kerangka penelitian secara sistematis agar pembahasan lebih terarah dan mudah dipahami serta yang tak kalah penting adalah uraian-uraian yang disajikan nantinya mampu menjawab permasalahan yang telah disebutkan, sistematika yang penulis gunakan dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

I. **Bagian Muka (*preliminary*)**

Pada bagian ini terdiri dari: Halaman Judul, Pengesahan Majelis Penguji Ujian Munaqosyah, Pernyataan Keaslian Skripsi, Motto, Persembahan, Kata Pengantar, Daftar Isi dan Daftar Gambar.

II. **Bagian isi**

Pada Bagian ini terdiri dari lima bab yang meliputi:

1. **Bab I Pendahuluan**

Latar Belakang Masalah, Fokus Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan Skripsi.

2. **Bab II Kajian Pustaka**

Meliputi: Kajian Teori Terkait Judul, Penelitian Terdahulu, Kerangka Berfikir, Pertanyaan Penelitian. Adapun Kajian Teori Terkait Dengan Judul, yaitu meliputi:

- a) Bagian pertama meliputi: Konsep Pendidikan, Pengertian Pendidikan, dan Komponen Pendidikan
- b) Bagian ke dua meliputi: Definisi Akhlak, Dalil Akhlak Macam-Macam Akhlak, Bentuk-Bentuk Akhlak, Ruang Lingkup Akhlak, dan Faktor-faktor yang mempengaruhi akhlak baik itu faktor internal maupun eksternal.
- c) Bagian ke tiga meliputi: Pengertian Pembelajaran, Tujuan Pembelajaran, dan Komponen Manajemen Pembelajaran.

3. **Bab III Pembahasan Metode Penelitian**

Pada Bab ini membahas mengenai metode penelitian tentang Konsep Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Mitra Sejati Dan Implementasinya Pada Peningkatan Akhlak Siswa Di Madrasah Diniyah Miftahul Huda Kuripan Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan. Berisi delapan komponen diantaranya tentang:

Jenis dan Pendekatan, *Setting* Penelitian, Subyek Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Pengujian Keabsahan Data, dan Teknik Analisis Data.

4. Bab IV Pembahasan Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini membahas Hasil Penelitian dan Pembahasan yang berisi tentang gambaran obyek data penelitian, deskripsi data penelitian dan analisis data penelitian.

5. Bab V Penutup

Terdiri dari kesimpulan dan Saran-saran serta kata penutup yang sekiranya dianggap penting dan relevan dengan tema skripsi.

III. Bagian Akhir

Pada bagian akhir ini memuat: Daftar Pustaka, Lampiran-lampiran yang memuat Olah Data Analisis yaitu berupa Transkrip Wawancara, Catatan Observasi, Foto dsb. Dan yang terakhir adalah Daftar Riwayat Hidup.

